

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Serta dengan bahasa pula manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan. Karena tanpa bahasa kita akan sulit untuk mengutarakan hal-hal tersebut. Oleh karena itu betapa pentingnya kita berbahasa, karena bahasa tidak akan terpisahkan oleh manusia dan akan selalu senantiasa mengikuti manusia di dalam setiap kegiatannya, dan dengan bahasa pulalah kita dapat menilai kepribadian seseorang, baik dari watak, perilaku, maupun kemampuan seseorang dalam mempergunakan bahasa itu sendiri. Karena gaya bahasa adalah suatu cara yang baik untuk menampilkan kepribadian diri sendiri, semakin baik kita dalam berbahasa, semakin baik pulalah penilaian orang terhadap kita, tetapi apabila dalam berbahasa kita buruk maka akan buruk pulalah penilaian yang diberikan orang terhadap kita.

Fungsi bahasa selain yang di atas tersebut, juga berfungsi untuk tujuan artistik. Tujuannya adalah penggunaan bahasa dengan cara yang seindah-indahnya, misalnya dalam bentuk karya sastra, baik itu berupa prosa maupun puisi. Bentuk tersebut tidak terlepas dari penggunaan gaya bahasa sebagai upaya

untuk meningkatkan keserasian serta keindahan dari segi bentuk maupun isi serta makna yang terkandung di dalamnya dan yang ingin disampaikan.

“ Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka dia diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tertulis. Dia dapat diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. “ ( Tarigan 1989 : 2 )

Gaya bahasa yang diciptakan oleh setiap pengarang dalam menciptakan suatu karya sastra pada umumnya beranekaragam. Keanekaragaman itu sendiri biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor latar belakang pengarang, pengetahuan, pengalaman, perasaan serta keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing pengarang. Begitu pula halnya dengan sebuah penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra seperti novel yang pada umumnya juga keanekaragaman, karena dalam novel itu sendiri banyak sekali ditemukan keanekaragaman gaya bahasa yang menarik sehingga seolah-olah novel tersebut menjadi lebih konkret dan hidup.

Novel itu sendiri adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Kata novel sendiri berasal dari bahasa Italia yakni “ novella” yang berarti sebuah kisah atau cerita.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang penulis ajukan ini dengan judul “ **Kajian Gaya Bahasa Perbandingan dan Sindiran Pada Novel “ Bidadari Bermata Bening “ Karya Habiburrahman El-Shirazy.**

Penelitian yang memakai salah satu aspek kajiannya memang sudah pernah dilakukan pada novel cinta suci zahrana ( 2012 ) karya Habiburrahman El-Shirazy. Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian serupa mengenai gaya bahasa, hanya saja objek penelitiannya berbeda. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang sangat berbeda meskipun sama-sama melakukan analisis terhadap gaya bahasa, tetapi penelitian terlebih dahulu lebih kepada jenis dan makna gaya bahasa, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu lebih kepada berapa jenis gaya bahasa yang digunakan pengarang pada novel yang berjudul bidadari bermata bening dan gaya bahasa apakah yang dominan digunakan pengarang pada novel tersebut, dan sesuai dengan judul yang tercantum dalam skripsi ini penulis akan menganalisis kajian gaya bahasa perbandingan dan sindiran pada novel bidadari bermata bening karya Habiburrahman El-Shirazy.

Maka melalui penelitian ini diharapkan adanya pengembangan dan perluasan penelitian objek terhadap gaya bahasa lainnya.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan gaya bahasa, karena gaya bahasa berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam menyampaikan informasi secara baik dengan bahasa perbandingan dan sindiran. Adapun dalam penelitian ini peneliti hanya dibatasi dengan menganalisis gaya bahasa yang dipergunakan pengarang yaitu gaya bahasa perbandingan dan sindiran pada novel bidadari bermata bening karya Habiburrahman El-Shirazy.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa banyak penggunaan gaya bahasa perbandingan pada Novel “ Bidadari Bermata Bening “ karya Habiburrahman El-Shirazy ?
2. Berapa banyak penggunaan gaya bahasa sindiran pada Novel “ Bidadari Bermata Bening “ karya Habiburrahman El-Shirazy ?
3. Dari gaya bahasa tersebut manakah gaya bahasa yang paling dominan, apakah gaya bahasa perbandingan atau gaya bahasa sindiran ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah dan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui berapa banyak penggunaan gaya bahasa perbandingan pada Novel “ Bidadari Bermata Bening “ karya Habiburrahman El-Shirazy ?
2. Untuk mengetahui berapa banyak penggunaan gaya bahasa sindiran pada Novel “ Bidadari Bermata Bening “ karya Habiburrahman El-Shirazy ?
3. Untuk mengetahui gaya bahasa manakah yang paling dominan digunakan, apakah gaya bahasa perbandingan atau gaya bahasa sindiran ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan masukan yang bermanfaat baik bagi penulis, guru dan siswa, khususnya dalam melaksanakan pengajaran sastra sehingga wawasan serta pemahaman terhadap pembelajaran

sastra semakin luas. Dengan demikian, manfaat penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut.

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memperkaya wawasan yang luas mengenai bahan pembelajaran sastra.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif sebagai bahan kajian pengajaran yang relevan.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar yang bermanfaat serta dapat memberikan bahan kajian tambahan dalam pembelajaran sastra dan kebahasaan.

#### **F. Asumsi**

Untuk mempertegas suatu penelitian diperlukan pijakan yang kokoh bagi masalah yang diteliti, agar penelitian ini terarah maka yang menjadi asumsi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gaya bahasa yang digunakan dalam Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El-Shirazy menggunakan gaya bahasa yang beragam.
2. Gaya bahasa dalam Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El-Shirazy digunakan sebagai pembelajaran sastra di sekolah.